

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi telah merubah berbagai aspek kehidupan masyarakat khususnya kaum muda di Indonesia. Media sosial sebagai salah satu dari bagian perkembangan teknologi menjadi rujukan utama bagi kaum muda di Indonesia untuk melakukan pencarian informasi. Sedangkan kehadiran teknologi menjadikan film unduhan, *streaming*, dan *video-on-demand* menjadi rujukan utama bagi kaum muda di Indonesia untuk menonton film sehingga eksistensi film sinema dipertanyakan. Melalui penggunaan media sosial dalam pencarian informasi, diharapkan penelitian dapat menggambarkan eksistensi film sinema pada kaum muda di Indonesia. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kaum muda di Indonesia menggunakan media sosial dalam pencarian informasi film sinema. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan sampel yang ditentukan dengan teknik *stratified sampling*. Selain itu, dalam menentukan sampel terdapat kriteria yang diberikan, yaitu kaum muda dengan golongan usia 13-24 tahun, tinggal di Indonesia, pengguna aktif media sosial, dan mengunjungi sinema minimal satu kali dalam satu bulan. Sedangkan analisis data dilakukan secara deksriptif dengan menggabungkan konsep pencarian informasi Marchionini (2006) dan Sellen, dkk. (2001). Melalui survei yang dilakukan terhadap 401 orang responden, penelitian menemukan bahwa Instagram menjadi *platform* yang paling banyak digunakan oleh kaum muda di Indonesia baik secara umum maupun dalam pencarian informasi film sinema. Temuan lainnya menunjukkan bahwa media sosial kurang berperan penting dalam pencarian informasi film sinema oleh kaum muda di Indonesia. Mereka cenderung menggunakan media sosial untuk membagikan informasi khususnya kepada umum. Selain itu, kaum muda juga cenderung menggunakan media sosial untuk informasi dengan konten foto dan video.

Kata kunci: Media Sosial, Pencarian Informasi, Film Sinema, Kaum Muda.

ABSTRACT

Technology developments have changed various aspects of people's lives, especially among Indonesian youth. Social media as one of the technology developments became the primary resources of information seeking for Indonesian youth. At the same time, technology developments also make downloaded movies, movies streaming, and video-on-demand became the primary resources for Indonesian adolescents to watch a movie, resulting in the existence of cinematic movies being questioned. By seeing social media usage for information seeking, this study is expected to describe the cinematic movies existence among Indonesian youth. Therefore, this study aims to find out how Indonesian youth use social media in cinematic movie information seeking. Using a quantitative approach and survey method, data collection of this research was carried out with questionnaires and samples was determined by stratified sampling techniques. Some criteria also applied to determine the sample, i.e. age range (13-24 years old), lives in Indonesia, avid social media users, and moviegoers (visit cinema at least once a month). The data is analyzed by using descriptive design and combining information seeking concept of Marchionini (2006) and Sellen, et al. (2001). Through a survey conducted on 401 respondents, the study found that Instagram became the most used platform for Indonesian youth both in general and cinematic movies information seeking. Other findings show the insignificant role of social media usage in cinematic movies information seeking by Indonesian youth. They tend to use social media to publicly share the cinematic movies information instead. In addition, they also tend to use social media to seek visual information i.e. photo or video content.

Keywords: Social Media, Information Seeking, Cinema, Film, Youth, Adolescent.